

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi umum Madrasah Ibtidaiyah Pancur 01

Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01 terletak di dukuh Singkil desa Pancur kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Tepatnya di jalan Tamansari RT 34/ RW 07. Luas bangunan sekitar $\pm 3.285 \text{ m}^2$. Akses jalan untuk menuju Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01 ini mudah dan dapat dijangkau peserta didik karena letaknya berada dekat perkampungan dan jalan raya. Madrasah ini merupakan sekolah formal pertama kali yang berdiri di desa Pancur ini.

Sebagian besar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01 ini merupakan penduduk asli desa Pancur, mulai dari penduduk sekitar Madrasah hingga dukuh-dukuh sekitar dukuh Madrasah tersebut. Dengan letak Madrasah yang tidak jauh dari rumah, banyak anak yang berangkat dengan jalan kaki, namun sebagian dari mereka yang rumahnya jauh dari dukuh Madrasah tersebut diantar orang tuanya menggunakan sepeda motor. Orang tua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Pancur 01 sebagian besar bekerja. Baik sebagai karyawan di pabrik, meubel, konveksi rumahan serta usaha yang didirikan di rumah lainnya.

Struktur organisasi yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01 pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan Sekolah atau Madrasah lain. Status kepegawaian dari tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01 sudah merata. Karena kebanyakan dari mereka sudah tercatat sebagai Guru Tetap Yayasan. Berdasarkan data statistik yang penulis dapatkan, tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01 berjumlah 27 pendidik. Adapun jumlah pendidik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 5 orang, dan sebagian besar dari tenaga pendidik di Madrasah tersebut belum berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih bersifat sertifikasi.

Dalam proses penyelenggaraan sistem pembelajaran didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup baik, seperti masjid, UKS, Koperasi, Perpustakaan, Kamar mandi, Kantin, dan lain sebagainya.

Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mifatahul Ulum Pancur 01, belajar membaca Al-Qur'an dilakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek sebelum jam masuk pelajaran dimulai serta membaca asma'ul husna bersama-sama dikelasnya masing-masing. Selain itu fokus pembelajaran Al-Qur'an diajarkan kepada peserta didik secara mendalam dalam mata pelajaran

Al-Qur'an Hadis yang dalam pembelajarannya dialokasikan waktu sebanyak 2 jam pelajaran dalam setiap minggunya.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini disajikan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 01 :

1. Data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah

79	80	81	82	83
80	80	81	82	84
80	80	81	83	84

Dari data diatas hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah dengan nilai terendah 79, dan nilai tertinggi 84.

2. Data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah

71	72	73	74	75
72	73	74	75	76
72	73	74	75	80

Dari data diatas hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti

sekolah Diniyah dengan nilai terendah adalah 71, dan nilai tertinggi 80.

Tabel. 1

Data distribusi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah

NO	X1	F	FX₁
1	79	1	79
2	80	3	240
3	81	5	405
4	82	2	164
5	83	2	166
6	84	2	168
JUMLAH		15	1222

Tabel. 2

Data distribusi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti sekolah

Diniyah

NO	X2	F	FX₂
1	71	1	71
2	72	3	216
3	73	3	219
4	74	3	222
5	75	3	225
6	76	1	76
7	80	1	80
JUMLAH		15	1109

Selanjutnya akan dibuat nilai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V yang mengikuti sekolah Diniyah dan

peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}, \text{ di mana } R = H - L + 1, \text{ dan } k = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan :

I : panjang interval kelas

R : Range

k : Banyaknya kelas interval

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

N : Jumlah responden

a. Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 (1,176) \\ &= 1 + 3,88 \\ &= 4,88 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 84 - 79 + 1 \\ &= 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{6}{5} \end{aligned}$$

= 1,2 dibulatkan 1

Jadi, panjang interval kelas 1, dan jumlah interval 6.

Tabel.3

Data interval kelas kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah

KELAS INTERVAL	F	F(%)	kategori
79	1	7	Kurang
80	3	20	Cukup
81	5	34	Cukup baik
82	2	13	Baik
83	2	13	Amat baik
84	2	13	Istemewa
JUMLAH	15	100	

Menentukan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah.

d. Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 (1,176) \\ &= 1 + 3,88 \\ &= 4,88 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

e. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 71 + 1$$

$$= 10$$

f. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{10}{5} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Jadi, panjang interval kelas 2, dan jumlah interval 5.

Tabel. 4

Data interval kelas kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah

KELAS INTERVAL	F	F(%)	Kategori
71-72	4	27	Kurang
73-74	6	40	Cukup baik
75-76	4	27	Baik
77-78	0	0	Amat baik
79-80	1	6	Istimewa
JUMLAH	15	100	

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah dari X_1 , yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \sum \frac{FX_1}{N_1} \\ &= \frac{1222}{15} \\ &= 81,4667\end{aligned}$$

- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti sekolah

Diniyah dari x_2 , yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \sum \frac{FX_2}{N_2} \\ &= \frac{1109}{15} \\ &= 73,9333\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa *mean*(rata-rata) kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah adalah 81,4667. Sedangkan *mean*(rata-rata) kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah adalah 73,9333.

Dengan demikian, dari nilai rata-rata tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa “Ada perbedaan antara peserta didik yang sekolah Diniyah dan peserta didik yang tidak sekolah Diniyah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 01”.

Apakah adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah dan peserta didik yang

tidak mengikuti sekolah Diniyah ini terjadi kebetulan atau memang merupakan terjadi secara meyakinkan. Untuk menjawab permasalahan ini, maka diperlukan analisis uji hipotesis yang akan disajikan pada bagian berikut.

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara menggunakan data sampel untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis dari populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah memilih salah satu dari dua hipotesis tersebut.¹

Tabel.5

Hasil Tes peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah

NO	X₁	F	FX₁	FX₁²
1	79	1	79	6241
2	80	3	240	57600
3	81	5	405	164025
4	82	2	164	26896
5	83	2	166	27556
6	84	2	168	28224
JUMLAH		15	1222	310542

¹ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika; pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 247.

Tabel.6

Hasil Tes peserta didik yang tidak mengikuti sekolah
Diniyah

NO	X ₂	F	FX ₂	FX ₂ ²
1	71	1	71	5041
2	72	3	216	46656
3	73	3	219	47961
4	74	3	222	49284
5	75	3	225	50625
6	76	1	76	5776
7	80	1	80	6400
JUMLAH		15	1109	211743

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam rumus t-test sebagai berikut:

- a. Mencari mean dari masing-masing variabel (X₁ dan X₂)

- 1) Untuk variabel X₁

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \sum \frac{FX_1}{N_1} \\ &= \frac{1222}{15} \\ &= 81,4667\end{aligned}$$

- 2) Untuk variabel X₂

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \sum \frac{FX_2}{N_2} \\ &= \frac{1109}{15} \\ &= 73,9333\end{aligned}$$

b. Mencari varians dengan rumus

- 1) Varians peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah

Tabel.7

Tabel membantu untuk mencari nilai varians X_1

NO	X_1	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	79	-2	4
2	80	-1	1
3	80	-1	1
4	80	-1	1
5	81	0	0
6	81	0	0
7	81	0	0
8	81	0	0
9	81	0	0
10	82	1	1
11	82	1	1
12	83	2	4
13	83	2	4
14	84	3	9
15	84	3	9
			35

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \sum \frac{(X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{35}{15-1} \\ &= \frac{35}{14} \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

- 2) Varians peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah

Tabel.8

Tabel pembantu untuk mencari nilai varians X_2

NO	X_2	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	71	-3	9
2	72	-2	4
3	72	-2	4
4	72	-2	4
5	73	-1	1
6	73	-1	1
7	73	-1	1
8	74	0	0
9	74	0	0
10	74	0	0
11	75	1	1
12	75	1	1
13	75	1	1
14	76	2	4
15	80	6	36
			67

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \sum \frac{(X_2 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{67}{15-1} \\
 &= \frac{67}{14} \\
 &= 4,78 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}} = \frac{5}{2,5} = 2$$

jadi $F_{hitung} = 2$. harga F_{hitung} tersebut perlu dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan dk pembilang = (15-1) dk penyebut =(15-1). Berdasarkan dk pembilang dan penyebut 14, dengan taraf kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 3,88$. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_h \leq F_t$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians homogen. Hal tersebut berarti sampel yang digunakan bersifat sama bagi seluruh populasi yang diteliti.

- c. Mencari t test dengan menggunakan rumus:

Karena kedua sampel memiliki varians yang homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$) $n_1 = n_2$, maka digunakan t-test dengan *Polled Varians*.²

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} + \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{81,4667 - 73,9333}{\sqrt{\frac{(15-1)2,5 + (15-1)5}{15+15-2} + \frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\ &= \frac{7,8334}{\sqrt{\frac{106,7}{28} + \sqrt{0,1334}}} \end{aligned}$$

²Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 26-27

$$\begin{aligned}
&= \frac{7,8334}{\sqrt{\frac{106,7}{28} + \sqrt{0,1334}}} \\
&= \frac{7,8334}{\sqrt{3,8107 \cdot \sqrt{0,1334}}} \\
&= \frac{7,8334}{1,95210.0,36523} \\
&= \frac{7,8334}{0,712965483} \\
&= 10,9870677 \\
&= 10,990
\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis uji hipotesis di atas diketahui bahwa harga thitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 = 30 - 2 = 28$. Dengan $dk = 28$, dan bila taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,048$.

Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,990 < 2,048$), hasil tersebut menunjukkan terhadap perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik antara yang sekolah Diniyah dan peserta didik yang tidak sekolah Diniyah kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 01, Kabupaten Jepara Tahun 2015/2016.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang sekolah Diniyah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 01 Kecamatan Mayong diketahui rata-rata adalah 81,4667 (kategori cukup baik) sedangkan rata-rata

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 01 Kecamatan Mayong adalah 73,9333 (kategori cukup baik).

Berdasarkan analisis uji hipotesis di ketahui bahwa $t_{hitung} = 10,990 > t_{tabel}$ taraf signifikansi 5% $(15+15-2) = 2,048$, sehingga H_a yang diajukan diterima yaitu ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik antara yang mengikuti sekolah Diniyah dan tidak sekolah Diniyah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 01 Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara Tahun 2015/2016.

Dengan demikian hipotesis yang disajikan yaitu H_a : ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang mengikuti sekolah Diniyah dan peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah kelas V MI Miftahul Ulum 01 kecamatan Mayong , Kabupaten Jepara diterima.

Hal ini menunjukkan peserta didik yang belajar di sekolah Diniyah lebih memiliki Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak mengikuti sekolah Diniyah.

Peserta didik yang belajar di madrasah Diniyah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibanding yang tidak belajar di madrasah Diniyah dikarenakan Madrasah Diniyah dikhususkan untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Karena Madrasah Diniyah

merupakan pendidikan non formal yang berasaskan agama Islam, digunakan sebagai tempat pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam, sebagai mewujudkan manusia yang memahami agama Islam secara mendalam. Walaupun di Madrasah Diniyah mencakup ilmu-ilmu keislaman lain yang lain meliputi: tauhid, al-hadits, akhlak, nahwu, sharaf. Akan tetapi yang menjadi cakupan ilmu yang utama adalah pembelajaran mengenai Al-Qur'an yang meliputi ilmu tajwid beserta tata cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Sehingga peserta didik yang belajar di madrasah Diniyah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

4. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian:

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MI Miftahul Ulum 01 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2015/2016, yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum 01 Kecamatan Mayong Kabupaten

Jepara Tahun 2015/2016. Oleh karena itu hanya berlaku bagi peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum 01 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun 2015/2016 saja dan tidak berlaku bagi peserta didik di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan ini hanya dilaksanakan dalam waktu 1 bulan. Hal ini berimplikasikan terhadap penyebaran tes kemampuan membaca A-Qur'an.